

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Pemanfaatan *Tapping Box* dalam transaksi dan pembukuan restoran membantu wajib pajak secara signifikan. Sebelumnya, wajib pajak restoran tetap melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak. Dalam rentang tahun 2017-2019, rata-rata pencapaian terhadap target APBD adalah sebesar 112,30%, menunjukkan kategori sangat efektif. Sejak penggunaan *Tapping Box* pada tahun 2020-2022, rata-rata pencapaian terhadap target APBD mencapai 104,08%, tetap termasuk kategori yang sangat efektif.

Meskipun masih ada wajib pajak restoran yang belum menggunakan *Tapping Box*, kontrol rutin dilakukan oleh pengawas dari Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang.

2. Penggunaan *Tapping Box* pada lingkup restoran juga menimbulkan beberapa kendala. Beberapa wajib pajak memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi mPOS, beberapa di antaranya telah menggunakan sistem yang lebih canggih. Selain itu, beberapa kendala teknis seperti jaringan yang tidak lancar dan kurangnya pengawasan dalam penggunaannya. Beberapa restoran, termasuk Restoran Nelayan, memilih berhenti menggunakan *Tapping Box* karena mengalami duplikasi transaksi dan masalah penginputan menu. Sementara itu, Rumah Makan Tanjung hanya menggunakan *Tapping Box*

selama satu bulan karena mengalami kendala, seperti tidak tercetaknya transaksi penjualan dan solusi teknis yang tidak efektif.

3. Sistem dan Sumber Daya Manusia dalam penggunaan *Tapping Box* menjadi salah satu yang terpenting dalam penggunaan alat ini, sistem yang memberikan keuntungan karena memudahkan wajib pajak dalam proses pencatatan transaksi dan sistem yang memiliki kendala dalam proses penggunaannya. Sumber daya manusia, yaitu teknisi sebagai pencari solusi dalam setiap kendala yang dirasakan wajib pajak tidak membantu dan mengakibatkan wajib pajak memilih berhenti menggunakan *Tapping Box*.
4. Dampak positif penggunaan *Tapping Box* pada Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang terlihat dalam penyelenggaraan sistem perpajakan dan pelaporan pajak yang lebih terarah. Bagi wajib pajak, alat ini membantu dalam proses pencatatan transaksi dan menyederhanakan pembuatan administrasi akuntansi, mengeliminasi kebutuhan untuk pencatatan manual karena seluruh data sudah tercatat di dalam aplikasi. yaitu membuat sistem perpajakan dan pelaporan pajak lebih terarah.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran yang dapat bermanfaat dengan berbagai kepentingan. Adapun saran sebagai berikut :

1. Bagi Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang

Badan Pendapatan Daerah sebaiknya meningkatkan keahlian teknisi agar pengawasan terhadap perbaikan server pada alat ini dapat dilakukan dengan efektif. Dengan pengembangan lebih baik pada alat ini, dapat memberi keuntungan dan kemudahan bagi wajib pajak dalam

pengelola sistem akuntansi restoran serta mempermudah proses pembayaran pajak.

2. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan menambahkan informasi terkait dengan perkembangan sistem teknologi pembayaran transaksi online yang sedang dikembangkan oleh pemerintah.